

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan negara yang semakin baik dan selalu berkembang dapat memberikan pengaruh terhadap kelangsungan hidup setiap individu. Setiap individu akan maju dan berkembang dengan beriringan dengan perkembangan negaranya. Bukan hanya dari satu sisi saja suatu negara bisa dikatakan maju dan berkembang, melainkan terdapat beberapa aspek atau sisi yang mengalami perkembangan. Negara berkembang adalah suatu negara yang apabila dilihat dari sisi pendapatan masyarakatnya masih kurang dari kata maksimal dan kurang meratanya sarana kesehatan serta pendidikan. Perkembangan merupakan proses dari pertumbuhan, dengan berjalannya waktu pasti terjadi pertumbuhan yang stabil maupun relatif tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional `di bawah pimpinan Presiden Joko Widodo diyakini terus melesat, dimana terdapat banyak program dan kebijakan yang dilakukan dan itulah dinilai mampu untuk menjaga ekonomi Indonesia berada pada tren positif. Badan Pusat Statistik (BPS), menyimpulkan dengan melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 1.1

Persentase Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2022

(Sumber : Website Kompas.com)

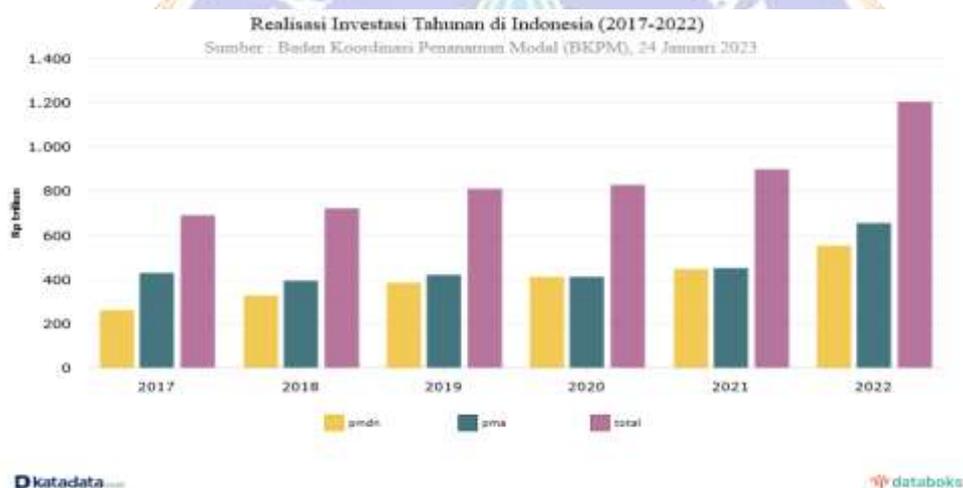
Kuartal	Persentase Pertumbuhan Ekonomi (year on year)
I	5,01%
II	5,44%
III	5,72%
III	5,01%

Berdasarkan data di atas disebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I, kuartal II, dan kuartal III mengalami pertumbuhan atau mengalami kenaikan yakni dari 5,01 persen, 5,44 persen sampai 5,72 persen, sedangkan dari kuartal III ke kuartal IV mengalami penurunan yakni 5,72 mengalami penurunan menjadi 5,01.

Salah satu kegiatan yang dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi khususnya pada pembangunan ekonomi suatu bangsa adalah kegiatan investasi (Ully, 2023). Investasi merupakan kegiatan/usaha menempatkan dana atau uang dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan tertentu atas uang/dana yang dititipkan (Shaid, 2023). Untuk kegiatan investasi sendiri dapat dilakukan sesuai dengan waktu yang diinginkan untuk memperoleh keuntungan atau timbal balik dari dilakukan investasi. Investasi dengan jangka waktu minimal satu tahun disebut dengan investasi jangka pendek, sebaliknya investasi yang dilakukan minimal 5 tahun disebut investasi jangka panjang. Penentuan dari jangka waktu dalam melakukan investasi dapat ditentukan dari tujuan investor melakukan investasi, jika investor melakukan investasi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhannya dalam jangka waktu dekat biasanya investor akan memilih instrumen investasi yang bisa dilakukan dalam jangka waktu kurang lebih 1 tahun dan jika investor melakukan investasi dengan tujuan untuk mempersiapkan masa depan biasanya akan memilih instrumen investasi yang dapat dilakukan dalam jangka waktu 5 tahun (Pintek, 2021).

Saat ini pertumbuhan investasi di Indonesia mencapai Rp 1.207, 2 triliun dimana hal tersebut dinyatakan langsung dalam konferensi pers oleh menteri Investasi/Kepala BKPM Bahlil Lahadalia. Dalam konferensi pers nya dinyatakan

bahwa ini merupakan salah satu pertumbuhan investasi terbesar dan rekor tertinggi sepanjang sejarah Indonesia. Pertumbuhan investasi di Indonesia dari tahun ke tahun selalu mengalami perubahan yang signifikan yakni mengalami kenaikan atau peningkatan dari tahun 2017-2022. Berdasarkan data dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) kenaikan realisasi investasi dimulai dari tahun 2017 dengan jumlah Rp692,8 triliun kemudian mengalami kenaikan di tahun 2018 sebesar Rp721,3, pada tahun 2019 sebesar Rp809,6, mengalami kenaikan lagi di tahun 2020 yang berjumlah Rp826,3 triliun dan tahun 2021 mengalami kenaikan juga yakni sebesar Rp901 triliun, dan untuk ditahun 2022 juga mengalami kenaikan yakni Rp1.207,2 triliun (Annur, 2023).



Gambar 1.1 Realisasi Investasi di Indonesia Tahun 2017-2022

(Sumber: Website databoks Katadata.co.id)

Berdasarkan hasil wawancara yang dikutip dari Tribun Bali 2022 oleh I Gusti Agus Andiyasa selaku kepala Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) Bali menyatakan bahwa hingga Juni 2022, jumlah investor pasar modal secara keseluruhan di Bali baik saham, obligasi, reksadana dan produk turunannya

sebanyak 173.066 investor. Jika dilihat dari sisi usia, investor di Bali didominasi dari usia 18-25 tahun dengan persentase 36 persen, kemudian usia 26-30 tahun sebesar 23 persen, usia 31-40 tahun sebanyak 23 persen, dan usia 41-100 tahun menduduki tingkatan paling rendah dengan nilai 18 persen. Sedangkan dari sisi jenis pekerjaannya, pegawai swasta merupakan profesi yang paling gemar dan berani untuk melakukan investasi dengan persentase sebesar 41%, lau diikuti oleh pelajar dengan persentase 20%, Pengusaha dengan persentase 15%, Lainnya 12%, Pegawai Negeri dengan persentase 5%, Ibu rumah tangga dengan presentasi 4%, Pensiunan 1%, TNI/POLRI dengan presentase paling rendah yakni 0% (Supartika, 2022).



Gambar 1.2 Grafik 8 Investasi Terbanyak yang Dimiliki Masyarakat Indonesia Tahun 2022

(Sumber : DataIndonesia.id)

Menurut gambar 2 mengenai grafik investasi terbanyak yang dimiliki masyarakat Indonesia tahun 2022 dan total persentase paling tinggi yakni ditempati pada posisi investasi emas dan perhiasan yakni 48% masyarakat Indonesia melakukan investasi emas. Dapat dikatakan bahwa masyarakat Indonesia lebih

yakin melakukan kegiatan investasi emas dan perhiasan dibandingkan dengan jenis investasi lain dikarenakan nilainya yang tetap dan bisa mengalami kenaikan dari waktu ke waktu. Investasi emas adalah kegiatan yang menjadikan logam mulia sebagai alat investasi dengan harapan mendapat manfaat di masa depan. Emas adalah logam mulia yang umumnya digunakan sebagai media perdagangan dan alat tukar keuangan negara. Emas juga merupakan barang yang sangat diminati karena dapat dijadikan sebagai perlindungan aset, keperluan masa depan, dan untuk investasi (Ahsanah, 2022).

Investasi emas dapat dijadikan sebagai salah satu cara menabung yang baik dikarenakan nilai jual emas semakin lama akan semakin meningkat dengan tingkat risiko yang kecil /Low Risk (Santosa, 2022). Berdasarkan hasil dari beberapa pengamat tahun 2023 adalah tahun yang ideal untuk memulai investasi emas karena pada tahun ini harga emas akan meroket yang diakibatkan oleh melemahnya dolar AS. Khususnya bagi calon investor baru yang ingin berinvestasi, investasi emas merupakan salah satu instrumen yang aman dikarenakan tidak memerlukan keahlian khusus, tahan akan inflasi, mudah dicairkan dan yang terpenting rendah akan resiko (Putri, 2023).

Menurut sumber dari DailySocial menyebutkan beberapa rekomendasi tempat investasi emas terpercaya dan sudah terdaftar OJK dan BAPPEBTI, jika dilihat dari urutannya rekomendasi yang pertama diduduki oleh PT Aneka Tambang (Antam) dan kedua ialah PT Pegadaian (Persero). PT Aneka Tambang atau disebut Antam adalah salah satu perusahaan tambang yang menawarkan jasa untuk berinvestasi emas. Selain Antam, investasi emas juga mengalami perkembangan atau pertumbuhan melalui layanan tabungan emas dari

Pegadaian.PT Pegadaian (Persero) dikatakan sebagai tempat investasi emas terbaik setelah Antam, perusahaan ini disebutkan sebagai pelopor layanan menabung emas atau membeli emas secara kredit. Kedua perusahaan diatas sama-sama perusahaan BUMN, sudah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK (Rose,2022). Dilihat dari respon masyarakat khususnya di Bali, kebanyakan masyarakatnya berinvestasi emas di Pegadaian. Dikutip dari Kabar24.com, bahwa masyarakat Bali mulai beralih menanamkan modalnya dengan berinvestasi emas lewat produk emas di Pegadaian dari pada berinvestasi di properti. Dari pertama kalinya pegadaian meluncurkan produk-produk pegadaian yang berbasis emas respon masyarakat bali cukup baik (Wiratmini, 2018).

Pegadaian berperan penting dalam kesejahteraan masyarakat dengan memberikan beberapa kemudahan yang dapat membantu kelangsungan hidup nasabahnya. Pegadaian adalah perusahaan badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan status perseroan yang mana dalam menjalankan bisnisnya diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa keuangan (PJOK) No. 31/POJK.05/2016. Dalam peraturan tersebut dinyatakan bahwa Usaha Pegadaian merupakan seluruh usaha yang berkaitan dengan pemberian pinjaman dengan jaminan barang bergerak, jasa titipan, jasa taksiran, maupun jasa lainnya. Lebih singkatnya, pegadaian diartikan sebagai salah satu Badan usaha Milik negara (BUMN) yang bisnis utamanya adalah menyediakan jasa pinjaman uang kepada masyarakat dengan syarat terdapat jaminan barang yang dimiliki oleh peminjam baik secara konvensional atau syariah. Pegadaian juga memiliki bisnis pendukung seperti pembiayaan usaha mikro, cicilan dan tabungan emas, cicilan kendaraan bermotor, pembiayaan haji dan wisata syariah, serta melayani jasa pengiriman uang, multi pembayaran online, jasa

taksiran, jasa titipan, sertifikat batu permata, dan safe deposit box (sumber: pegadaian.co.id). Sampai saat ini pegadaian terus melaksanakan kegiatan seperti seminar ataupun sosialisasi dengan tujuan untuk memberikan pemahaman mengenai investasi dan pentingnya investasi masa depan (Chusni, 2022).

Investasi emas di pegadaian dibagian menjadi 3 produk antara lain: Mulia, Tabungan Emas, dan Konsinyasi Emas. Mulia di pegadaian adalah salah satu layanan atau jasa penjualan emas batangan secara tunai atau cicilian. Tabungan emas merupakan tabungan dengan layanan penitipan saldo emas. Konsinyasi emas merupakan layanan jasa jual titip emas logam mulia dengan jumlah minimal 5 gram (Aliya, 2023) Produk investasi emas yang banyak diminati masyarakat adalah tabungan emas, salah satu produk investasi ini dapat dilakukan dengan mudah, murah, aman dan terpercaya. Hal tersebut dinyatakan oleh Humas PT Pegadaian (Persero) Kanwil VII Denpasar Made Mariawan melalui wawancarnya di Bisnis.com yakni respon masyarakat terhadap diluncurkannya tabungan emas pada tahun 2015 cukup baik. Dilihat dari jumlah yang terdaftar sebagai nasabah tabungan emas sebanyak 1.902 dengan nilai tabungan mencapai Rp1,2 miliar. Tidak sampai tahun 2015 saja, pada tahun 2016 jumlah nasabahnya mengalami peningkatan yakni sebesar 26,769 yakni dengan nilai tabungan Rp15,9 miliar. Selain itu, emas sangat diminati untuk dijadikan pilihan dalam berinvestasi dengan alasan bahwa investasi emas aman untuk dilakukan ketimbang dengan produk investasi yang lain (Wiratmini, 2018).

Tabungan emas merupakan salah satu produk atau layanan yang ditawarkan oleh pegadaian dengan layanan penitipan saldo emas. Uang yang kita setorkan akan dikonversikan menjadi saldo emas. Untuk membuka rekening tabungan tidak

membutuhkan modal yang besar dan dengan memenuhi beberapa persyaratan serta prosesnya cepat. Nasabah tidak diharuskan menabung dengan setoran yang besar, melainkan bisa menabung minimal dengan nilai setoran Rp 10.000 saja. Tabungan emas juga mudah dicairkan yakni bisa dalam bentuk uang tunai atau bisa dicairkan dalam bentuk emas batangan (balitribun.co.id diakses pada tanggal 13 April 2023).

Jika dilihat dari hasil wawancara yang dikutip dari Tribun Bali 2022 oleh kepala Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) Bali dinyatakan PNS menduduki persentase 5% sebagai jumlah investor pasar modal di Bali, yang menduduki persentase terbanyak adalah pegawai swasta (41%) diikuti oleh pelajar (20%) dan pengusaha (15%). Tetapi dilihat dari segi penghasilannya PNS memperoleh penghasilan tetap dan stabil berdasarkan golongannya. Melainkan dengan karyawan swasta yang penghasilannya ditentukan oleh kondisi perusahaan. Apalagi dengan pelajar yang masih diberikan uang saku sebagai pemenuhan kebutuhan. Seharusnya PNS dengan memiliki penghasilan tetap dan stabil dapat menyisihkan pendapatannya untuk berinvestasi di pasar modal maupun investasi melalui lembaga keuangan seperti pegadaian. Dalam kenyataannya di wilayah Kabupaten Tabanan salah satunya Kecamatan Kerambitan tidak semua PNS mengetahui tentang kegiatan berinvestasi emas. Dimana ini diketahui oleh periset melalui observasi awal dengan cara menyebarkan kuesioner menggunakan google form dan melakukan wawancara langsung kepada PNS yang berada di wilayah Kabupaten Tabanan. Dari beberapa Kecamatan di Kabupaten Tabanan ternyata pada Kecamatan Kerambitan kebanyakan dari PNS tersebut belum mengetahui tentang investasi emas. Investasi emas sangat cocok bagi PNS yang ingin berinvestasi/memulai awal investasi dikarenakan investasi emas ini memiliki

minim resiko dan investasi jenis ini dapat dijadikan sebagai investasi jangka panjang dan dijadikan sebagai tabungan untuk masa depan. Investasi emas memiliki manfaat/keuntungan seperti bisa dijadikan dana darurat untuk masa mendatang, melindungi nilai kekayaan (Ratriani, 2023).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh periset, beberapa Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Kerambitan memiliki keinginan untuk berinvestasi emas tetapi sampai saat ini keinginan itu belum terealisasikan dikarenakan mereka belum paham bagaimana cara atau memulai investasi tersebut. Jika mereka paham akan investasi setidaknya itu akan meningkatkan minat dalam berinvestasi dan pasti mereka akan melakukan investasi yang diinginkan. Mengetahui tentang investasi merupakan hal utama yang perlu disiapkan untuk memulai investasi. Dalam observasi awal dinyatakan bahwa pertimbangan PNS di Kerambitan sampai saat ini belum berinvestasi emas adalah mereka masih memikirkan tentang keuangan. Kenyataannya mereka berpikir jika ingin berinvestasi harus mempersiapkan modal yang besar, tetapi dalam kehidupan sehari-hari mereka masih memiliki beberapa pengeluaran yang harus dipenuhi. Pemikiran dari PNS tersebut merupakan hasil dari kurangnya pemahaman investasi. Seseorang yang berprofesi sebagai PNS umumnya diketahui memperoleh pendapatan/gaji yang tetap dan stabil yakni sesuai dengan golongannya. Sehingga sampai saat ini mereka hanya mengetahui bahwa modal untuk berinvestasi itu besar dan mereka menafsirkan pendapatan atau gaji yang mereka peroleh tidak akan cukup untuk berinvestasi, jika digali lagi bahwa tidak semua produk investasi itu memerlukan modal yang besar. Kepercayaan dalam diri seseorang sangat memiliki pengaruh dalam melaksanakan sesuatu, dimana mereka akan yakin jika mereka melakukan sesuatu itu merupakan hasil dari

perbuatannya sendiri atau dari lingkungan sekitar. Dari hasil observasi awal yang dilakukan lingkungan merupakan salah satu faktor pendukung maupun pendorong beberapa PNS di Kecamatan Kerambitan untuk berinvestasi emas. Jika terdapat beberapa dari lingkungan pertemanan yang sudah atau masih melakukan investasi pasti mereka akan memberikan informasi tentang investasi yang dilakukan seperti menceritakan pengalaman mereka dalam berinvestasi emas.

Berdasarkan dari hasil observasi awal yang telah dilakukan, periset dapat mengambil beberapa faktor yang mempengaruhi minat PNS dalam berinvestasi emas yang nantinya dijadikan sebagai variabel yang menjadi penyebab dari minat PNS berinvestasi emas yakni pemahaman investasi, modal minimal investasi, dan *locus of control*. Alasan periset mengambil topik tersebut dikarenakan investasi emas sangat cocok untuk dilakukan oleh investor baru dan dijadikan sebagai tonggak awal berinvestasi seperti halnya PNS yang memiliki minat berinvestasi emas. Investasi emas juga memiliki risiko kerugian yang kecil dan risiko kerugiannya kecil. Investasi emas ini cocok dilakukan jika investor baru ingin melakukan investasi dalam jangka panjang (qmfinancial.com diakses pada tanggal 29 April 2023).

Mengetahui informasi mengenai investasi merupakan hal utama yang harus disiapkan oleh setiap individu sebelum memilih investasi mana yang tepat untuk dilakukan. Apabila sudah mengetahui tentang informasi tentang investasi maka seseorang akan paham tentang investasi dan apabila seseorang paham tentang investasi maka seseorang tersebut akan memutuskan untuk berinvestasi. Paham akan kegiatan investasi maka seseorang akan mengetahui cara untuk melakukan investasi yang diminati. Pemahaman investasi merupakan kemampuan dasar

tentang investasi (Suhada, Deksa Imam, Andri Soemitra, 2023). Meningkatkan pemahaman mengenai kegiatan investasi sangatlah diperlukan, dimana pada tanggal 1 Juli 2022 OJK Regional 8 Bali dan Nusa Tenggara melaksanakan kegiatan OJK Ngiring ke Banjar bekerjasama dengan PT Pegadaian (Persero) di Desa Kukuh, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan. Tujuan dari dilaksanakan sosialisasi tersebut agar masyarakat lebih cerdas dalam memilih investasi yang aman serta memiliki kemampuan untuk mengetahui perbedaan antara investasi legal dan ilegal. Pada kesempatan yang bersamaan Marketing Officer Pegadaian Cabang Tabanan menyampaikan bahwa salah satu pilihan investasi yang dapat dilakukan yang berada di bawah pengawasan OJK yaitu investasi emas di Pegadaian (redaksi9.com diakses pada tanggal 13 April 2023). Penelitian mengenai pemahaman investasi dilakukan oleh Herdiani (2022) dengan hasil penelitian menyatakan bahwa pemahaman investasi memberikan dampak pada minat investasi mahasiswa FEBI UIN SAIZU dan FEB UMP). Sedangkan hasil riset yang dilaksanakan oleh Aini, Nur (2019) menjelaskan bahwa pemahaman investasi tidak memberikan dampak pada minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang).

Hal pertama yang terbesit di kalangan masyarakat jika mendengar investasi adalah berapa uang atau modal yang diperlukan untuk melakukan suatu investasi. Modal minimal investasi merupakan suatu modal awal yang mana nantinya harus dikeluarkan oleh investor untuk membeli saham di pasar modal, dimana dinyatakan bahwa keinginan investor untuk berinvestasi akan semakin besar apabila modal investasinya semakin kecil. Tidak semua instrumen investasi yang memerlukan modal besar untuk memulai investasi. Seperti halnya di Pegadaian, investasi emas

Pegadaian merupakan layanan jasa penitipan emas dengan cara penjualan maupun pembelian emas. Penitipan emas dalam bentuk tabungan emas sama halnya dengan simpanan layaknya nasabah yang menabung bedanya uang yang disetorkan akan dicatat sesuai dengan harga emas pada saat itu. Produk investasi emas ini sangat cocok untuk investor pemula yang sama sekali belum pernah berinvestasi, dikarenakan investasi ini dapat dilakukan dengan mudah, cepat dan terjangkau. Untuk membuka rekening baru investasi emas di Pegadaian hanya perlu menyiapkan modal sebesar Rp. 50.000 sudah termasuk setoran awal Rp. 10.000 sudah bisa memiliki emas dengan jumlah 0,01 gram yang masuk dan tercatat dalam rekening investasi emas (pegadaian.co.id diakses pada tanggal 13 April 2023).

Setiap individu berhak untuk menentukan pilihannya, tetapi ada kadang kalanya seseorang akan terpengaruh terhadap peristiwa atau tindakan yang ada disekitarnya. Biasanya tidak semua orang percaya terhadap tindakan yang akan dilakukannya, sedikit tidaknya melibatkan orang di lingkungannya dan semakin luas pertemanannya maka akan besar juga dampak yang diberikan pada kepercayaan dalam memutuskan sesuatu. Tingkat dimana setiap individu percaya bahwa mereka adalah penentu nasib untuk mereka sendiri disebut dengan *Locus of Control* (Darmilisani, 2021). Kabupaten Tabanan memiliki luas wilayah 849,13 (Km²) yang menduduki peringkat kedua setelah Kabupaten Singaraja, dengan demikian kemungkinan dengan adanya lingkungan yang luas maka terdapat bahwa tindakan atau kejadian yang terjadi akan cepat terdengar. Jika dilihat berdasarkan kecamatan, yang menduduki luas wilayah paling rendah adalah Kecamatan Kerambitan dengan luas 42,39 (Km²). Salah satu riset yang dilaksanakan oleh Slekhan (2017)

menyatakan bahwa *Locus of Control* memberikan dampak pada minat investasi saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Adapun beberapa persamaan dan perbedaan dari riset yang dilakukan oleh Herdiani (2022) dimana penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni sama-sama menggunakan variabel pemahaman investasi. Kemudian perbedaannya adalah penelitian sebelumnya menggunakan fluktuasi harga emas, sedangkan dalam penelitian ini tidak menggunakan variabel tersebut dikarenakan dalam penelitian ini ingin berfokus pada faktor apa yang mempengaruhi PNS sampai saat ini belum banyak yang berinvestasi emas. Faktor dalam hal ini adalah faktor yang mendasari keraguan mereka dalam berinvestasi jadi akan baiknya variabel fluktuasi harga emas dalam penelitian ini belum digunakan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena mempergunakan variabel modal minimal investasi dan *locus of control* dimana penelitian sebelumnya belum ada yang memadukan antara ketiga variabel tersebut. Periset menambahkan variabel modal minimal investasi dan *locus of control* karena sesuai dengan subjek penelitian yaitu PNS sedangkan pada penelitian sebelumnya subjek yang digunakan adalah mahasiswa. Sebagai calon investor PNS masih memikirkan masalah keuangan seperti berapa modal yang harus dibutuhkan untuk berinvestasi serta PNS dalam berinvestasi harus percaya terhadap peristiwa dalam hidupnya dan PNS meyakini bahwa penentu nasib mereka adalah mereka sendiri/*locus of control*. Penelitian ini terdiri dari 3 variabel independen yaitu pemahaman investasi, modal minimal investasi, dan *locus of control*, sedangkan penelitian Herdiani (2022) hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu pemahaman investasi dan fluktuasi harga emas.

Berdasarkan pada penjabaran diatas, maka periset ingin mengkaji lebih lanjut yang berhubungan dengan pemahaman investasi, modal minimal investasi, dan *locus of control*. Selain itu, dengan terdapatnya *research gap* dari riset-riset sebelumnya yang membuat peneliti menjadi tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, dan *Locus of Control* terhadap Minat Pegawai Negeri Sipil (PNS) Berinvestasi Emas di Pegadaian ”** .

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang peneliti temukan yaitu

- 1) Masih rendahnya pemahaman investasi dikalangan Pegawai Negeri Sipil.
- 2) Pegawai Negeri Sipil Minat Berinvestasi Emas Tetapi Masih Memikirkan Modal yang Harus Disiapkan.
- 3) Jika dilihat Pegawai Negeri Sipil memperoleh pendapatan tetap dan terbilang relatif tinggi tetapi masih ragu untuk mengorbankan uangnya dalam berinvestasi.
- 4) Pegawai Negeri Sipil hanya mengetahui bahwa modal untuk berinvestasi cukup besar.
- 5) Kurangnya Kepercayaan Untuk Berinvestasi Emas di Pegadaian.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, penulis memberi fokus penelitian pada Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, dan *Locus of Control* terhadap Minat Pegawai Negeri Sipil Berinvestasi Emas di Pegadaian. Penelitian ini dilakukan pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kecamatan Kerambitan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Apakah pemahaman investasi berpengaruh positif terhadap minat Pegawai Negeri Sipil Berinvestasi Emas di Pegadaian?
- 2) Apakah modal minimal investasi berpengaruh negatif terhadap minat Pegawai Negeri Sipil Berinvestasi Emas di Pegadaian?
- 3) Apakah *locus of control* berpengaruh positif terhadap minat Pegawai Negeri Sipil Berinvestasi Emas di Pegadaian?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk mengetahui apakah pemahaman investasi berpengaruh positif terhadap minat Pegawai Negeri Sipil Berinvestasi Emas di Pegadaian.
- 2) Untuk mengetahui apakah modal minimal berpengaruh negatif terhadap minat Pegawai Negeri Sipil Berinvestasi Emas di Pegadaian.
- 3) Untuk mengetahui apakah *locus of control* berpengaruh positif terhadap minat Pegawai Negeri Sipil Berinvestasi Emas di Pegadaian

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

- 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu khususnya mengembangkan pengetahuan secara teoritis yakni pengembangan Teori Perilaku Berencana (*Theory of Planned Behavior/TPB*)

yang secara tidak langsung merupakan perkembangan ilmu pengetahuan dalam mata kuliah yang berhubungan dengan jurusan Ekonomi maupun Akuntansi.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan bagi peneliti dimana dapat mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi emas khususnya pada produk pegadaian yakni tabungan emas.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber untuk dijadikan sebuah kajian ilmiah khususnya mahasiswa akuntansi dimana dapat mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yakni sebagai tambahan referensi dan juga dapat menambah ilmu pengetahuan.